

ABSTRAK

Analisis Kualitas Batako Hasil Industri di Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Teja Ihsan Zonicha

Proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui mutu batako hasil produksi industri di Kabupaten Pesisir Selatan yang telah digunakan oleh masyarakat maupun pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun cara mengetahui kualitas batako dengan melakukan penelitian dan pengujian yang meliputi sifat tampak, dimensi, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur batako dengan acuan SNI03-0349-1989. Penelitian yang dilakukan meliputi pengujian tampak, ukuran, penyerapan air, kuat tekan, dan kuat lentur batako, yang dilakukan dengan pengambilan sampel di 5 lokasi industri batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pengujian dilakukan di Laboratorium Bahan Bangunan dan Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Dari hasil pengujian dan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan belum memenuhi SNI03-0349-1989. Untuk sifat tampak (permukaan batako tidak boleh cacat dan rusuk batako siku terhadap yang lain) memenuhi persyaratan SNI03-0349-1989, sedangkan untuk pengujian tampak (tidak mudah dirapikan dengan kekuatan jari tangan) 3 industri memenuhi persyaratan SNI03-0349-1989, sedangkan 2 industri belum memenuhi persyaratan SNI03-0349-1989. Untuk pengujian dimensi lebar dan tinggi batako memenuhi SNI03-0349-1989. Untuk penyerapan air memenuhi syarat yang telah ditetapkan SNI03-0349-1989, semua kelompok benda uji memenuhi SNI03-0349-1989, dengan analisis penyerapan air terbesar yaitu 15,78% dan penyerapan terkecil yaitu 12,64%. Untuk nilai kuat tekan rata-rata batako tertinggi adalah 24,99 kg/cm². Untuk nilai kuat lentur batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, nilai tertinggi adalah 10,94 kg/cm².

Berdasarkan hal ini perlu dilakukannya peninjauan dan pendataan dari instansi terkait pada industri batako di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga mereka mampu memproduksi batako sesuai SNI 03-0349-1989.

Kata kunci : Kualitas Batako, Produksi Industri, Hasil Industri